

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh persepsi label halal, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian CV. Rumah Roti Kartini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi label halal berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian CV. Rumah Roti Kartini. Adanya logo halal dalam kemasan roti Rumah Roti Kartini maka akan meningkatkan keputusan pembelian konsumen pada produk Roti Kartini.
2. Kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian CV. Rumah Roti Kartini. Produk roti Rumah Roti Kartini memiliki cita rasa yang enak dan memiliki rasa manis yang sesuai dengan segmen pasar sehingga konsumen merasa yakin saat membeli produk roti Rumah Roti Kartini.
3. Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian CV. Rumah Roti Kartini. Harga yang ditawarkan produsen roti Rumah Roti Kartini tergolong ramah di kantong dan mampu bersaing dengan merek roti lain sehingga konsumen merasa mantap saat akan membeli produk roti Rumah Roti Kartini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu :

1. Bagi Rumah Roti Kartini
 - a. Variabel labelisasi halal, diharapkan untuk tetap menjaga dan meningkatkan proses pembuatan roti dengan menggunakan bahan baku yang halal sehingga dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen.
 - b. Variabel kualitas produk, diharapkan untuk tetap menjaga cita rasa yang enak yang sesuai dengan segmen pasar sehingga dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen.
 - c. Variabel harga, diharapkan pihak Rumah Roti Kartini untuk mempertahankan harga yang tergolong ramah di kantong yang sesuai dengan kualitas produk sehingga dapat meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian misalnya promosi, citra merek dan lainnya.
 - b. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
 - c. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

